

Pelatihan e-Learning Guna Optimalisasi Pembelajaran di SD Negeri 05 Madiun Lor

e-Learning Training to Optimize Learning at SD Negeri 05 Madiun Lor

Andria*¹, Hani Atun Mumtahana², Silvy Ananta Dewi³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasai, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun

³Program Studi Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

e-mail: *andria@unipma.ac.id

Abstrak – Kegiatan pengabdian berupa pelatihan e-Learning ini ditujukan bagi bapak dan ibu guru dan operator sekolah di SDN Endrakila atau SD Negeri 05 Madiun Lor guna optimalisasi pembelajaran melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis web. Dimana sebelumnya media pembelajaran secara daring yang digunakan masih sebatas melalui WhatsApp dan Google Classroom dan beberapa platform lainnya yang bersifat individual, artinya masing-masing guru menggunakan medianya sendiri-sendiri, hal tersebut tentunya menjadi tidak efektif dan efisien ketika diperlukan data pembelajaran secara terintegrasi sehingga diperlukan adanya suatu inovasi berupa e-learning yang dapat mengakomodir beragam data, seperti data guru, siswa, kelas, mata pelajaran, materi dan tugas dalam satu wadah media. Pelatihan e-learning ini meliputi pembuatan akun operator sekolah sebagai pengelola, dan akun pengajar atau guru. Aktivitas utama yang dapat dilakukan oleh pengelola diantaranya seperti manajemen data kelas, data mata pelajaran, data guru dan data siswa. Sedangkan pada tingkatan akun pengajar atau guru dapat membuat dan mengunggah materi, memberikan tugas dan melihat nilai. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu praktik dan pendampingan. Hasil dari pelatihan ini yaitu menambah pengetahuan dan wawasan bagi bapak/ibu guru dalam melakukan optimalisasi pembelajaran dengan teknologi, sekaligus dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang lebih inovatif sesuai dengan perkembangan di era digital.

Kata kunci – e-Learning, Sistem Informasi, Pembelajaran, Website

Abstract - This service activity in the form of e-Learning training is aimed at teachers and school operators at SDN Endrakila or SD Negeri 05 Madiun Lor in order to optimize learning through the use of a web-based information system. Where previously the online learning media used were limited to WhatsApp and Google Classroom and several other platforms that were individual in nature, meaning that each teacher used his own media. there is an innovation in the form of e-learning that can accommodate a variety of data, such as data on teachers, students, classes, subjects, materials and assignments in one media container. This e-learning training includes creating a school operator account as a manager, and a teacher or teacher account. The main activities that can be carried out by managers include managing class data, subject data, teacher data and student data. Meanwhile, at the teacher or teacher account level, you can create and upload material, give assignments and view grades. The method used in this service is practice and mentoring. The result of this training is to increase knowledge and insight for teachers in optimizing learning with technology, as well as being used as a more innovative learning model in accordance with developments in the digital era.

Keywords – e-Learning, Information Systems, Learning, Websites

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi seperti website mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan seiring perkembangan masanya. Kemudahan pada berbagai aspek atau bidang dapat disediakan oleh adanya teknologi web termasuk diantaranya dalam bidang pendidikan. Teknologi web dapat memberikan suatu nilai tambah pada aspek pendidikan [1]. Dalam dunia pendidikan, teknologi berperan dan bisa menunjang bagi siswa dan siswi ketika belajar maupun mencari materi dalam suatu pembelajaran [2].

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan kecerdasan bagi peserta didik. Proses tersebut menggunakan kegiatan dalam bentuk pelatihan maupun pengajaran yang dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, diantaranya seperti pemanfaatan *e-learning*. Melalui koneksi internet yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun, proses tersebut mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia terkait proses pembelajaran dan merdeka belajar. Pendidikan yang aktif, efektif dan terencana dapat ditingkatkan melalui proses tersebut. Disamping itu, inovasi, layanan dan pembelajaran dapat semakin meningkat sehingga tidak hanya menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional [3].

Banyak instansi Pendidikan yang masih menggunakan aplikasi instan *messenger* seperti WhatsApp dalam penyampaian materi maupun koordinasi tugas yang diberikan kepada siswa siswi. Hal tersebut tentu menjadi kurang efektif, karena aplikasi seperti WhatsApp tidak dirancang untuk kebutuhan *e-Learning*, sehingga fitur standar yang terdapat di *E-Learning* diantaranya seperti manajemen materi maupun tugas menjadi tidak tersedia [4].

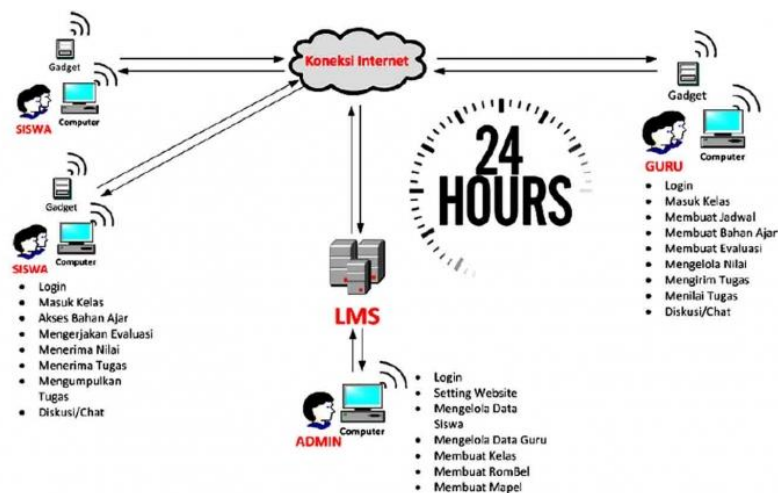
E-learning dapat diartikan sebagai kombinasi antara teknologi informasi dan Pendidikan yang tepat untuk pendekatan pembelajaran bagi generasi Z. Penerapan *e-learning* memerlukan pengetahuan tentang konsep dan kemampuan untuk mengoperasikan *e-learning* tersebut[5].

Kemampuan yang perlu dipahami dan dikuasai oleh para guru untuk penerapan pembelajaran daring di masa *new normal* ialah penggunaan dan pemanfaatan berbagai macam *platform online*. Diantara beragam media *e-learning* yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa seperti Google Classroom, Edmodo, Moodle, dan lain-lain [6].

Media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 05 Madiun Lor masih sebatas melalui WhatsApp dan Google Classroom dan beberapa *platform* lainnya yang bersifat individual, artinya masing-masing guru menggunakan medianya sendiri-sendiri, hal tersebut tentunya menjadi tidak efektif dan efisien ketika diperlukan data pembelajaran secara terintegrasi sehingga diperlukan adanya suatu inovasi berupa *e-learning* yang dapat mengakomodir beragam data, seperti data guru, siswa, kelas, mata pelajaran, materi dan tugas dalam satu wadah media. Pelatihan *e-learning* ini meliputi pembuatan akun operator sekolah sebagai pengelola, dan akun pengajar atau guru. Tujuan dari pelatihan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus optimalisasi pembelajaran, khususnya di SD Negeri 05 Madiun Lor.

II. METODE

Guru diberikan pelatihan di sekolah dengan dibantu tenaga ahli atau narasumber guna meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis daring. Peningkatan pengalaman praktis diharapkan dapat didapatkan oleh peserta saat mengikuti pelatihan *e-learning* tersebut [7].



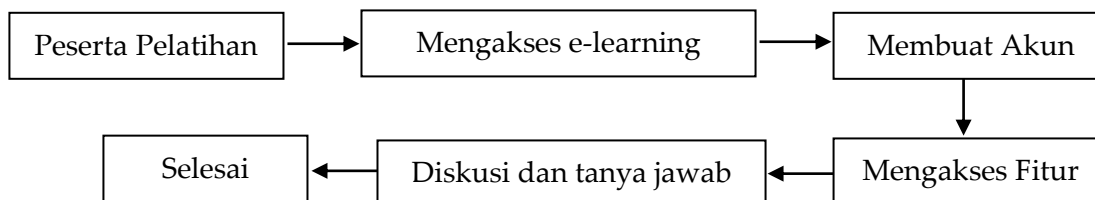
Gambar 1. Mekanisme Kerja Implementasi e-Learning [8]

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu praktik dan pendampingan. Alat dan bahan yang diperlukan yaitu perangkat PC/laptop/Smartphone dan koneksi internet beserta LCD proyektor untuk presentasi narasumber dalam mempraktikkan penggunaan *e-learning* sekaligus menjelaskan menu dan fitur yang tersedia dan beberapa peralatan penunjang lainnya. Lebih jelasnya seperti ditunjukkan pada table 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Alat dan Bahan Pelatihan

No	Alat dan Bahan	Keterangan
1.	PC/Laptop/Smartphone	Media untuk mengakses halaman web <i>e-Learning</i>
2.	Internet	Menghubungkan perangkat (PC/laptop/smartphone) ke web <i>e-learning</i>
3.	LCD Projector	Menampilkan presentasi pemateri atau narasumber
4.	Stop Kontak	Penghubung antara arus listrik dengan peralatan / perangkat

Peserta yang meliputi guru dan operator sekolah secara bersama-sama berada pada suatu ruangan, selanjutnya diarahkan untuk mengakses halaman *web e-learning* dan membuat akun baru sebagai guru, sedangkan operator sekolah diberikan akses sebagai pengelola atau administrator, kemudian peserta pelatihan mencoba menggunakan fitur *e-learning* yang tersedia. Selanjutnya, terdapat sesi diskusi dan tanya jawab dan diakhiri dengan dokumentasi foto bersama.



Gambar 2. Alur Pelatihan *e-Learning*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan *e-learning* di SD Negeri 05 Madiun Lor berjalan dengan baik dan lancar. Hasil pelatihan *e-learning* menunjukkan bahwa antusiasme yang tinggi dari para peserta pelatihan yaitu bapak/ibu guru dan operator sekolah yang mengikuti dari awal hingga akhir kegiatan pelatihan. Para peserta pelatihan juga aktif berdiskusi dan

tanya jawab.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Sambutan Pemateri atau Narasumber

Pemateri menyampaikan diantaranya mengenai pengenalan sistem, yaitu e-learning berbasis website yang dapat diakses secara *online*, dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi internet. Selain pengenalan sistem, juga dilakukan pelatihan secara langsung kepada calon pengelola yaitu operator sekolah yang telah ditentukan atau dipilih oleh pihak sekolah untuk mengelola sistem *e-learning* yang akan dikembangkan [9].



Gambar 4. Kehadiran Peserta Pelatihan *e-Learning*



Gambar 6. Praktik dan Pendampingan Pelatihan *e-Learning*

Kegiatan terakhir dari pelaksanaan program pelatihan yaitu pendampingan dan pengelolaan atas media pembelajaran *e-Learning* secara mandiri. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui keaktifan dan kreatifitas guru dalam membuat dan memanajemen media pembelajaran *E-Learning* untuk diterapkan kepada peserta didik di kelas [10]. Hasil dari pelatihan *e-learning* ini dapat menjadikan guru semakin terampil dalam beradaptasi dengan teknologi. Kompetensi dalam mengelola dan menyampaikan materi maupun tugas kepada peserta didik dapat semakin dioptimalkan dengan pemanfaatan media *e-learning* yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, sehingga tentu sangat memudahkan dalam berkomunikasi dan berinteraksi.



Gambar 7. Foto Bersama di Akhir Kegiatan Pelatihan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian berupa pelatihan *e-Learning* di SD Negeri 05 Madiun Lor dapat disimpulkan bahwa guru sangat antusias dalam mengikuti setiap proses kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan, dan dari pelatihan tersebut keterampilan guru dalam beradaptasi dengan teknologi dapat semakin ditingkatkan, selain itu dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai manajemen pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di dalam *e-learning* sehingga optimalisasi pembelajaran dapat terus ditingkatkan melalui pemanfaatan *e-learning* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. P. Sari, W. Kurnia, and N. Hendrastuty, "Sistem Informasi Pembelajaran Berbasis Web (Studi Kasus SDN 1 Tanjung Senang)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 54–60, 2023.
- [2] A. F. Ramadhan, A. D. Putra, and A. Surahman, "Aplikasi Pengenalan Perangkat Keras

- Komputer Berbasis Android Menggunakan Augmented Reality (Ar)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 24–31, 2021.
- [3] S. Saifullah and B. M. Akbar, "Pelatihan E-Learning Menggunakan Google Classroom Bagi Guru Ma Raden Fatah Prambanan," *GERVASI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 93–103, 2020.
- [4] S. Nita, A. Andria, and F. M. Lukas, "Implementasi E-Learning Berbasis Multiplatform Pada Dunia Pendidikan Sebagai Solusi Dari Program MBKM," in *STAINS (SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI & SAINS)*, 2022, vol. 1, no. 1, pp. 89–95.
- [5] S. Suhandiah, P. Sudarmaningtyas, and A. Ayuningtyas, "Pelatihan E-Learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z," *Aksiologi J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 108–117, 2019.
- [6] G. Urva, M. Pratiwi, and A. O. Syarief, "E-Learning berbasis Edmodo untuk Optimalisasi Pembelajaran Pada Masa New Normal," *ABDINE J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 41–47, 2021.
- [7] E. Sedyono, Z. A. Hasibuan, I. Setyawan, E. P. Harahap, and A. Darmawan, "Pelatihan Pemanfaatan Website E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Online dengan Content Management System," *ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 64–73, 2022.
- [8] Agus Oloan, "Pendidikan E- Learning, Solusi Pendidikan Indonesia Berkualitas Tanpa Batas," *Kompasiana*, 2016.
https://www.kompasiana.com/agus_oloan/57504071b07a61de0862f744/pendidikan-e-learning-solusi-pendidikan-indonesia-berkualitas-tanpa-batas
- [9] A. S. Puspaningrum, E. R. Susanto, and N. Neneng, "Penerapan Dan Pelatihan e-Learning Pada SMA Tunas Mekar Indonesia," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. TABIKPUN*, vol. 2, no. 2, pp. 91–100, 2021.
- [10] T. Hariono, H. Ashoumi, D. Aprilia, and A. Z. Ulya, "Pelatihan Pembelajaran E-Learning melalui Google Classroom," *Jumat Inform. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–38, 2020.